

MENGUKUR MINAT KAUM INTELEKTUAL TENTANG PASAR MODAL DI UNIVERSITAS LABUHANBATU

Ade Parlaungan Nasution¹, Edwin Agung Wibowo²,
Muhammad Ali Al Ihsan³

^{1,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Labuhanbatu

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau Kepulauan

Email : adenasution@gmail.com

Abstrak

Investasi di pasar modal kini menjadi salah satu alternatif investasi yang diminati oleh sebagian besar masyarakat modern khususnya perkotaan-perkotaan besar. Akses informasi dan teknologi komunikasi yang pesat membantu informasi tentang pasar modal kepada masyarakat yang berada di daerah-daerah serta mahasiswa yang berada di kampus Universitas Labuhanbatu. Dasar utama tujuan dilakukan penelitian ini guna mengukur minat kaum terdidik seperti mahasiswa dan dosen yang berada di kampus. Sasaran lain, dilakukannya penelitian ini sebagai cara untuk mengenalkan investasi Pasar Modal kepada masyarakat luas dan memperoleh informasi akurat mengenai faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pemahaman investasi Pasar Modal. Penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa, dosen dan pihak eksternal kampus yang telah ikut serta melakukan investasi sebesar Rp 100.000,00 melalui Galeri Pasar Modal Universitas Labuhanbatu sejak berdiri tahun 2017 berjumlah 76 orang. Penelitian menerapkan metode yaitu *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Data dianalisis melalui program SPSS menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji-t parsial dan uji simultan. Berdasarkan hasil output regresi linier berganda maka dilakukan pengujian hipotesis secara parsial variabel Pendidikan (X_1) sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel Minat Investasi (Y) artinya hipotesis ditolak sedangkan variabel Pelatihan Softskill (X_2) memiliki pengaruh dominan terhadap variabel Minat Investasi (Y) artinya hipotesis ditolak sedangkan secara simultan variabel Pendidikan (X_1) dan Pelatihan Softskill (X_2) memiliki berpengaruh terhadap variabel Minat Investasi (Y). Terakhir, melalui regresi linier sederhana diperoleh secara parsial Minat Investasi (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Berinvestasi (Y).

Kata Kunci : Pendidikan, Pelatihan *Softskill*, Minat Investasi, Motivasi Berinvestasi.

PENDAHULUAN

Kebutuhan manusia akan suatu hal semakin berbeda-beda hal ini menjadi peluang besar bagi pelaku usaha dalam memahami berbagai kebutuhannya harus dipenuhi di era globalisasi untuk mendorong masyarakat untuk terlibat dalam kekinisan kehidupan tersebut agar dapat bertahan dan memperoleh apa yang diinginkannya. Disamping itu, perkembangan bisnis dan teknologi berupa informasi dan komunikasi memberikan begitu akses yang bisa dinikmati oleh pengguna dan pelaku bisnis. Hal yang sangat mencolok terlihat dari banyaknya perusahaan yang berdiri dan berkembang dengan memanfaatkan fasilitas teknologi dalam upaya meningkatnya daya saing antar perusahaan sekaligus

mengembangkan strateginya. Salah satu bisnis yang mengalami pertumbuhan dan daya saing adalah perusahaan yang bergerak dibidang saham atau lebih dikenal dengan Pasar Modal.

Pasar modal di Indonesia telah hadir sejak tahun 1912 dimana perkembangan dan pertumbuhannya vakum akibat perang dunia I dan II serta sentimental lainnya. Namun, pada tahun 1977 pasar modal di Indonesia mulai aktif kembali seiring dengan pertumbuhan ekonomi mulai membaik didukung dengan kebijakan-kebijakan pemerintah. Menurut UU Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, mendefinisikan pasar modal sebagai Kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, Perusahaan publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Lebih jelasnya Widiatmojo (2008) menegaskan bahwa Pasar Modal adalah pasar abstrak, dimana yang diperjualbelikan adalah dana-dana jangka panjang, yaitu dana yang keterkaitannya dalam investasi lebih dari satu tahun.

Investasi di pasar modal kini menjadi salah satu alternatif investasi yang diminati oleh sebagian besar masyarakat modern khususnya perkotaan-perkotaan besar. Akses informasi dan teknologi komunikasi yang pesat membantu informasi tentang pasar modal kepada masyarakat yang berada di daerah-daerah serta mahasiswa yang berada dikampus Universitas Labuhanbatu. Sejak kehadiran Galeri Investasi di Kampus Universitas Labuhanbatu bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) perwakilan Medan tahun 2018 bertujuan sebagai media pembelajaran Pasar Modal dalam dunia kampus. Dalam beberapa tahun ini minat mahasiswa dan dosen untuk berinvestasi dalam Pasar Modal semakin tinggi, hal ini dapat dilihat dari banyak pengisian formulir investasi Pasar Modal yang masuk dan diterima oleh pengurus Galeri Investasi untuk diproses.

Meskipun investasi Pasar Modal memiliki resiko tinggi tetapi apabila investor memiliki pengetahuan dan informasi yang kuat tentang analisa harga saham suatu emiten perusahaan, maka resiko tinggi akan bisa dihindari bahkan sebaliknya memberikan tingkat pengembalian yang tinggi. Kendala dilapangan dalam menarik minat mahasiswa atau kaum terdidik untuk menginvestasikan sebagian kecil kekayaan atau penghasilannya ke dalam Pasar Modal sekaligus menjadi pemilik saham meski dengan modal terbatas, kurangnya akses informasi berupa pengetahuan, pelatihan dan sosialisasi yang dirasakan oleh mahasiswa. Dasar utama dilakukannya ataupun tujuan dilakukan penelitian mengukur minat kaum terdidik seperti mahasiswa dan dosen yang berada di kampus. Sasaran lain, dilakukannya penelitian ini sebagai cara untuk mengenalkan investasi Pasar Modal kepada masyarakat luas dan memperoleh informasi akurat mengenai faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pemahaman investasi Pasar Modal.

TINJAUAN PUSTAKA

Pendidikan (*Education*)

Menurut Ranupandojo dan Husnan (2000) pendidikan adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan umum seseorang termasuk didalamnya adalah peningkatan penguasaan teori dan keterampilan untuk menyelesaikan masalah-masalah untuk mencapai tujuan (Albab & Zuhri, 2019).

Pelatihan *Soft Skill*

Pelatihan *softskill* dapat diperoleh melalui pelatihan yang telah dirancang sesuai kebutuhan dalam pelatihan diharapkan memberikan perubahan sikap dan kemampuan yang dibutuhkan dalam berinteraksi.

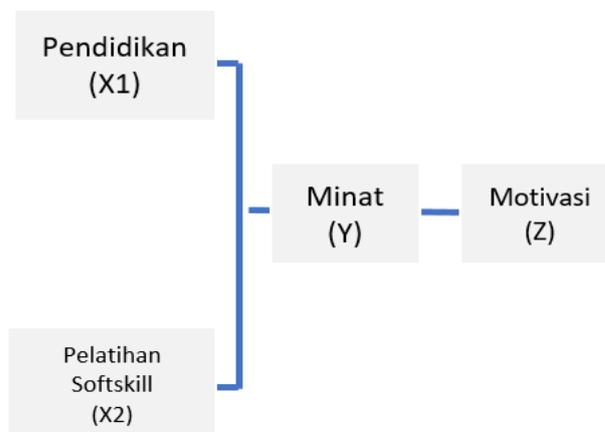
Minat Investasi

Minat seseorang terhadap keinginan dalam diri untuk terlibat lebih dalam terhadap hal yang diinginkannya setelah memperoleh informasi. Dengan kata lain adanya kesadaran dan keinginan dalam diri seseorang terhadap suatu objek, baik masalah dan kondisi yang mengandung sangkut paut dengan dirinya.

Motivasi Investasi

Falkenbach, (2010), motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Makna dari teori tersebut memiliki arti yaitu bagaimana cara memberikan dukungan kepada individu agar mau bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Konsep Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE

Penelitian menggunakan sesain pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang ditujukan kepada mahasiswa, dosen dan pihak eksternal kampus yang telah ikut serta melakukan investasi sebesar Rp 100.000,00 melalui Galeri Pasar Modal Universitas Labuhanbatu sejak berdiri tahun 2017 berjumlah 76 orang. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016) bahwa : “*purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.” Alasan menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *Purposive Sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya. Setelah data diperoleh, kemudian data

dianalisis melalui program SPSS menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji-t parsial dan uji simultan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumen

Pengujian instrumen memakai program SPSS for Windows Versi 20.0. Berdasarkan pengujian validitas instrumen pernyataan dalam kuesioner variabel Pendidikan (X_1), Pelatihan Softskill (X_2) Minat Investasi (Y) dan Motivasi Berinvestasi (Z) dinyatakan valid karena memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* $>$ r tabel sebesar 0,300 sehingga instrumen kuesioner layak dipergunakan dalam penelitian. Demikian halnya, pengujian reliabilitas variabel Pendidikan (X_1), Pelatihan Softskill (X_2) Minat Investasi (Y) dan Motivasi Berinvestasi (Z) seluruh variabel memiliki nilai r hitung (*Cronbach Alpha*) $>$ 0,600 sehingga dapat disimpulkan pengukuran/ pengujian reliabilitas memenuhi syarat reliabel.

Hasil Deskripsi Responden

Responden ini adalah peserta ikut serta dalam investasi pada Galeri Investasi Universitas Labuhanbatu yang berjumlah 76 responden. Sedangkan responden yang akan dijabarkan adalah karakteristik jenis kelamin, pendidikan terakhir, usia, pekerjaan, dan pernah mengikuti/pengalaman pelatihan investasi pasar modal responden ini :

Tabel 1.
Deskripsi Responden

| No. | Keterangan | Frekuensi (Orang) | Prosentase (%) |
|-----|-----------------------------|-------------------|----------------|
| 1. | Jenis Kelamin | | |
| | Pria | 49 | 64,5 |
| | Perempuan | 27 | 35,5 |
| | Total | 76 | 100 |
| 2. | Pendidikan | | |
| | SLTA Sederajat | 28 | 36,8 |
| | Diploma | 19 | 25,0 |
| | Sarjana | 25 | 32,9 |
| | Pascasarjana | 4 | 5,3 |
| | Total | 76 | 100 |
| 3. | Usia | | |
| | 17-25 tahun | 31 | 40,8 |
| | 26-30 tahun | 25 | 32,9 |
| | 31-35 tahun | 16 | 21,1 |
| | 36 tahun ke atas | 4 | 5,3 |
| | Total | 76 | 100 |
| 4. | Pekerjaan | | |
| | Pelajar/Mahasiswa | 38 | 50,0 |
| | Pengusaha/Wiraswasta | 11 | 14,5 |
| | Karyawan Swasta | 10 | 13,2 |
| | Pegawai Negeri Sipil | 17 | 22,4 |
| | Total | 76 | 100 |
| 5. | Pengalaman Pelatihan | | |

| | | | |
|--|-------------------|-----------|------------|
| | Tidak pernah | 8 | 10,5 |
| | 1 kali | 29 | 38,2 |
| | 2 kali | 24 | 31,6 |
| | 3 kali | 15 | 19,7 |
| | Lebih dari 3 kali | - | - |
| | Total | 76 | 100 |

Sumber : Data Diolah, 2018.

Berdasarkan data pada tabel diatas, diketahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin lebih besar jenis kelamin pria sebesar 64,5% dibandingkan jenis kelamin perempuan sebesar 35,5%. Responden berdasarkan pekerjaan dengan persentase terbesar adalah pendidikan SLTA sederajat sebesar 61,8%. Responden berdasarkan usia dengan persentase terbesar adalah usia 17-25 tahun sebesar 40,8%. Responden berdasarkan pekerjaan dengan persentase terbesar adalah pelajar/mahasiswa sebesar 50,0% dan responden berdasarkan pengalaman pelatihan dengan persentase terbesar adalah 1 kali sebesar 38,2% sedangkan yang tidak pernah sebesar 10,5%.

Hasil Analisis Regresi Tahap 1 Uji Hipotesis

Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.
Analisis Regresi Berganda & Uji Parsial (t)

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 7,228 | 1,953 | | 3,702 | ,000 |
| 1 Pendidikan | ,001 | ,131 | ,001 | ,008 | ,994 |
| Pelatihan_Softskill | ,393 | ,109 | ,392 | 3,607 | ,001 |

a. Dependent Variable: Minat_Investasi

Sumber : Data Diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi berganda berikut :

$$Y = 7,228 + 0,001x_1 + 0,393x_2$$

Berdasarkan hasil output maka dilakukan pengujian hipotesis secara parsial sebagai berikut :

- 1) H1 : Variabel Pendidikan (X_1) memiliki nilai t hitung sebesar 0,008 dengan nilai sig sebesar 0,994. Apabila nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel ($0,008 < 1,665$) dan apabila nilai sig hitung dibandingkan dengan nilai sig tabel ($0,994 > 0,05$) artinya hipotesis ditolak. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Pendidikan (X_1) sama sekali tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat Investasi (Y).
- 2) H2 : Variabel Pelatihan Softskill (X_2) memiliki nilai t hitung sebesar 3,607 dengan nilai sig sebesar 0,001. Apabila nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel ($3,607 > 1,665$) dan apabila nilai sig hitung dibandingkan dengan nilai sig tabel ($0,001 < 0,05$) artinya hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Pelatihan Softskill (X_2) paling dominan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat Investasi (Y).

Tabel 3.
Uji Serempak (F)

ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Regression | 56,656 | 2 | 28,328 | 6,623 | ,002 ^b |
| 1 Residual | 312,226 | 73 | 4,277 | | |
| Total | 368,882 | 75 | | | |

a. Dependent Variable: Minat_Investasi

b. Predictors: (Constant), Pelatihan_Softskill, Pendidikan

Sumber : Data Diolah, 2018

Berdasarkan hasil output di atas dapat disimpulkan bahwa :

- 3) H3 : Variabel Pendidikan dan Pelatihan Softskill memiliki nilai F hitung sebesar 6,623 dengan nilai sig hitung sebesar 0,002. Apabila nilai F hitung dibandingkan dengan nilai F tabel ($6,623 > 2,50$) dan apabila nilai sig hitung dibandingkan dengan nilai sig tabel ($0,002 < 0,05$) artinya hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Pendidikan (X_1) dan Pelatihan *Softskill* (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat Investasi (Y).

Hasil Analisis Regresi Tahap II

Tabel 4.
Hasil Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 8,462 | 1,201 | | 7,044 | ,000 |
| 1 Minat_Investasi | ,325 | ,099 | ,358 | 3,295 | ,002 |

a. Dependent Variable: Motivasi_Berinvestasi

Sumber : Data Diolah, 2018

Persamaan regresi sederhana berikut :

$$Y = 8,462 + 0,325x$$

Berdasarkan data Tabel 4 :

- 4) H4 : diperoleh t-hitung sebesar 3,295 pada tingkat sig sebesar 0,002. Hal ini berarti nilai t-hitung sebesar 3,295 pada level probabilitas (kepercayaan) 0,05 (95%) diperoleh t-tabel sebesar 1,665. Dari hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar $3,295 > t\text{-tabel}$ ($3,295 > 1,665$) dan $\text{sig} < 0,05$ ($0,002 < 0,05$) hal ini

berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kebermaknaan ini mengandung implikasi bahwa Minat Investasi berpengaruh nyata terhadap Motivasi Berinvestasi.

Pembahasan Penelitian

1. Secara parsial Pendidikan (X_1) sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel Minat Investasi (Y). Penelitian mendukung hasil penelitian (Astuti, P, & Susanta, 2013) bahwa keputusan investasi mahasiswa dipengaruhi secara signifikan oleh dan persepsi produk investasi, sedangkan pendidikan keuangan tidak dapat secara signifikan mempengaruhi keputusan investasi siswa. Dari analisis yang dilakukan pendidikan tidak memiliki pengaruh nyata terhadap minat investasi dikarenakan responden merupakan orang-orang yang menginvestasikan dananya ke Galeri Investasi karena telah memperoleh pendidikan dasar melalui sosialisasi, seminar dan talk show tentang pasar modal. Akan tetapi kenyataan, setelah mereka menginvestasikan belum memiliki pendidikan yang cukup dalam arti pengetahuan yang baik tentang pasar modal, pendidikan atau pengetahuan dasar yang mereka miliki hanya mengenal teoritis tentang pasar modal. Sebagaimana ditegaskan dalam penelitian (Hossen, Shareef, Hasan, & Sarani, 2014) membuktikan pengetahuan atau pendidikan yang tidak memadai tentang pasar modal tidak hanya kerugian yang menyedihkan, tetapi juga berubah menjadi tempat investasi yang tidak menarik.
2. Secara parsial variabel Pelatihan Softskill (X_2) memiliki pengaruh dominan terhadap variabel Minat Investasi (Y). Penelitian mendukung hasil penelitian (Astuti et al., 2013) bahwa keputusan investasi mahasiswa dipengaruhi secara signifikan oleh dan persepsi produk investasi, sedangkan pendidikan keuangan tidak dapat secara signifikan mempengaruhi keputusan investasi siswa. Dari analisis yang dilakukan pendidikan tidak memiliki pengaruh nyata terhadap minat investasi dikarenakan responden merupakan orang-orang yang menginvestasikan dananya ke Galeri Investasi karena telah memperoleh pendidikan dasar melalui sosialisasi, seminar dan talk show tentang pasar modal. Akan tetapi kenyataan, setelah mereka menginvestasikan belum memiliki pendidikan yang cukup dalam arti pengetahuan yang baik tentang pasar modal, pendidikan atau pengetahuan dasar yang mereka miliki hanya mengenal teoritis tentang pasar modal.
3. Secara simultan variabel Pendidikan (X_1) dan Pelatihan *Softskill* (X_2) memiliki berpengaruh terhadap variabel Minat Investasi (Y). Hasil penelitian ini mendukung penelitian oleh (Raditya, Budiarta, & Suardikha, 2014) bahwa dana investasi minimum tidak mempengaruhi kepentingan variabel investasi, melainkan persepsi resiko dan imbalan yang mempengaruhi minat investasi. Dengan adanya persepsi resiko yang dimiliki oleh investmen tersebut mengindikasikan investmen telah memiliki pendidikan dan pengalaman serta pernah mengikuti pelatihan-pelatihan atau seminar tentang pasar modal. Hasil penelitian (Saputra, 2018) menyatakan bahwa softskill sangat mempengaruhi minat berwirausaha.
4. Terakhir, secara parsial Minat Investasi berpengaruh nyata terhadap Motivasi Berinvestasi. Dengan demikian, minat berhubungan dengan suatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya. Kesenangan merupakan minat yang sifatnya sementara. Adapun minat bersifat tetap (persistent) ada unsur memenuhi kebutuhan dan memberikan kepuasan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Saputra, 2018) bahwa motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal (Studi Mahasiswa Sekolah

Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan). Sebaliknya antara minat investasi dapat memberikan motivasi lebih kepada mahasiswa, dosen dan masyarakat ingin berinvestasi di pasar modal setelah memperoleh pendidikan, pengetahuan, bahkan pelatihan mengenai informasi pasar modal (Amhalmad1 & Irianto, 2019).

KESIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini adalah :

Pendidikan (X_1) sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel Minat Investasi (Y). Artinya sebagian besar responden pada penelitian ini merupakan anggota Galeri Investasi Universitas Labuhanbatu yang telah ikut serta menginvestasikan modal minimumnya, dengan adanya keputusan mereka ikut menanamkan modal ke salah saham melalui Galeri Investasi menggambarkan responden tidak lagi memerlukan pendidikan, tetapi faktor lain seperti pelatihan dan pemahaman dalam memutuskan saham yang akan dipilih. Variabel pelatihan softskill memiliki pengaruh dominan pada minat investasi, hal ini dikarenakan adanya pelatihan-pelatihan akan memberikan banyak informasi akurat dalam bisnis pasar modal, karena diperlukan pengetahuan secara teknis dan fundamental yang membuat investasi pasar modal semakin menarik, serta memahami situasi, langkah/strategi yang dimiliki sebagai investmen atau setiap anggota boleh menggunakan jasa broker/perusahaan pialang sebagai konsultasi bisnis pasar modal. Sehingga baik secara simultan variabel pendidikan dan pelatihan softskill mempengaruhi minat investasi yang kemudian dimediasi oleh variabel motivasi berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Albab, A. U., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh manfaat, pengetahuan, dan edukasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. *Li Falah : Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 129.
<https://doi.org/10.31332/lifalah.v4i1.1367>
- Amhalmad1, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 734.
<https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7851>
- Astuti, R., P, A. E., & Susanta, H. (2013). Analisis pengaruh tingkat suku bunga (SBI), nilai tukar (kurs) Rupiah, inflasi, dan indeks bursa internasional terhadap IHSG (studi pada IHSG di BEI periode 2008-2012). *Diponegoro Journal of Social and Politic of Science*, 2(4), 1–8.
- Hossen, M., Shareef, A. N. M., Hasan, M. N., & Sarani, P. (2014). Fundamentals Knowledge of Investor and Its Influence on Investment in Capital Market-A Study from Dhaka Stock Exchange. *Research Journal of Finance and Accounting*, 5(24), 2222–2847.
- Raditya, D., Budiarta, I. K., & Suardikha, I. M. S. (2014). Pengaruh modal investasi minimal di bni sekuritas. *Ekonomi*, 7, 377–390.
- Saputra, D. (2018). Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi, dan Edukasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan). *Future Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 178–190.

Buku :

- Burhan, Bungin. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Kencana: Jakarta
- Handoko, T. Hani 1996. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : BPFE.
- Raditya, D., Budiarta, I. K., & Suardikha, I. M. S. (2014). Pengaruh modal investasi minimal di bni sekuritas. *Ekonomi*, 7, 377–390.
- Ranupandojo dan Husnan. 2000. *Organisasi dan Motivasi: Pasar Peningkatan Produktivitas*, Bumi Angkasa, Jakarta.
- Schuler, Randal S dan Susan E. Jackson. 1997. *Strategic Theory Research*. Oxlord Blacwell.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Widoatmodjo, Sawidji. 2008. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.